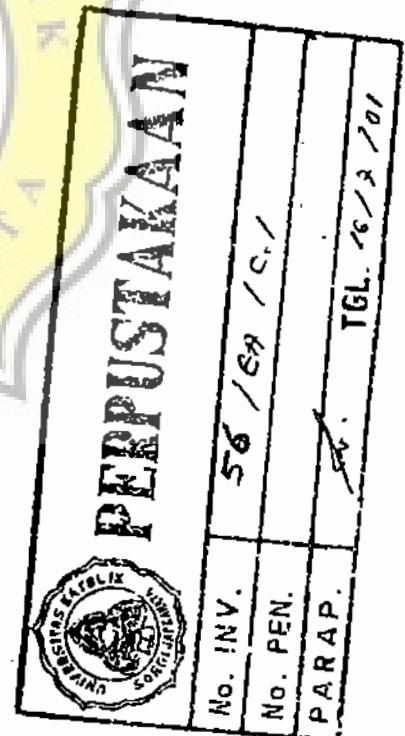


**ANALISIS BIAYA DALAM PENGHITUNGAN LABA DAN
HARGA POKOK PRODUK PER JENIS PESANAN
BERDASARKAN METODE VARIABLE COSTING
Pada Perusahaan Mebel CV. Scanindo Pratama
Semarang**



Disusun Oleh :

Nama : Ira Hardanita
NIM : 96.60.0410
NIRM : 96.6.111.0230.50121



**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Penulis : IRA HARDANITA

NIM : 96.60.0410

NIRM : 96.6.111.02030.50121

Fakultas : EKONOMI

Jurusan : AKUNTANSI

Judul skripsi: ANALISIS BIAYA DALAM PENGHITUNGAN
LABA DAN HARGA POKOK PRODUK PER
JENIS PESANAN BERDASARKAN METODE
VARIABLE COSTING

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal: 10 April 2001

Pembimbing I



(Dr. Vincent Didiek A, Ph)

Pembimbing II



(Stefani Lily, SE, MM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi :

ANALISIS BIAYA DALAM PENGHITUNGAN LABA DAN HARGA
POKOK PRODUK PER JENIS PESANAN BERDASARKAN METODE
VARIBLE COSTING

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji pada :

Hari : Sabtu

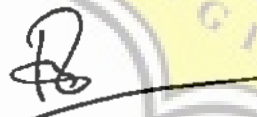
Tanggal : 21 April 2001

Yang bertandatangan di bawah ini :

Penguji I

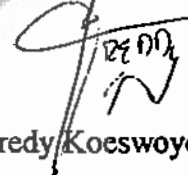
(Drs.R.Bowo Harcahyo, MBA)

Penguji II



(Oct. Digdo Hartomo,SE, Msi, Akt)

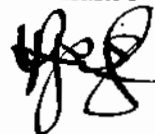
Penguji III



(Fredy Koeswoyo, SE)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Vincent Didiek W.A)

ABSTRAKSI

Setiap perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, maka dalam menjalankan usahanya perusahaan harus dapat memperoleh kembali biaya-biaya yang telah dikorbankan melalui penjualan barang atau jasa yang dihasilkan. Untuk kepentingan itu perusahaan harus dapat menentukan berapa biaya atau harga pokok yang telah dikorbankan untuk menghasilkan barang dan jasa tersebut.

Harga pokok produksi adalah jumlah bahan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan yang diperhitungkan secara keseluruhan, baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi yang benar merupakan cara yang paling tepat untuk menentukan berapa harga pokok dan harga jual di pasaran. Perhitungan harga pokok produksi ini penting untuk menilai hasil produksi perusahaan. Sehubungan dengan tujuan akuntansi biaya, dimana akuntansi biaya diharapkan dapat menyediakan informasi biaya untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Seringkali perusahaan yang mulai berkembang merasa kesulitan dalam memprediksikan laba per proyeknya karena perusahaan kurang tepat dalam menggunakan metode untuk menghitung harga pokok produknya.

Dalam masalah yang akan diteliti dipilih obyek penelitian pada CV. Scanindo Pratama Semarang yang bergerak di bidang ekspor mebel. Selama ini perusahaan CV. Scanindo dalam menghitung laba dan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Dalam metode *full costing* tidak ada pemisahan biaya berdasarkan sifat dan perilakunya sehingga CV. Scanindo mengalami kesulitan dalam mengalokasikan biaya-biaya yang timbul antara proyek yang satu dengan proyek yang lainnya.

Suatu perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan dalam menghitung laba dan harga pokok produk per jenis pesanan harus menggolongkan unsur-unsur biaya berdasarkan perilakunya atau menggunakan metode *variable costing*. Jika dalam menghitung laba dan harga pokok pesanan tidak menggolongkan biaya-biaya yang timbul terlebih dahulu menurut perilakunya, akibatnya perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memantau realisasi biaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung laba dan harga pokok produk per jenis pesanan dengan menggunakan metode *variable costing*. Dilihat dari gejala-gejala yang ada, ternyata perusahaan belum membuat laporan biaya produksi secara terperinci mengenai elemen-elemen pembentuk harga pokok produksi atau perusahaan hanya menggunakan kalkulasi biaya bahan baku untuk menentukan harga pokok produksi.

Dalam hal ini hasil analisis penentuan harga pokok menggunakan teori-teori mengenai klasifikasi biaya yaitu mengklasifikasikan biaya sesuai dengan fungsi pokok dalam perusahaan, sehingga dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi, biaya administrasi dan umum dan biaya pemasaran. Selanjutnya adalah menentukan elemen biaya produksi yang dapat dimasukkan sebagai biaya

produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Dalam penulisan ini penulis mengamati empat proyek yang terjadi secara bersamaan selama empat bulan, yaitu pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober tahun 1999. Keempat proyek tersebut adalah proyek Bali yang berlangsung selama empat bulan yaitu bulan Juli, Agustus, September dan Oktober, proyek Israel 1 yang terjadi di bulan Agustus, proyek Israel 2 yang terjadi di bulan September dan terakhir adalah proyek Israel 3 yang terjadi di bulan Oktober. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada bulan Juli hanya terdapat 1 proyek atau proyek Bali saja, bulan Agustus terdapat dua proyek yaitu proyek Israel 1 dan proyek Bali, bulan September terdapat dua proyek yaitu proyek Israel 2 dan proyek Bali dan dua proyek lagi yang terjadi di bulan Oktober yaitu proyek Israel 3 dan proyek Bali.

Oleh karena data biaya yang diperoleh oleh penulis merupakan data biaya per bulan, maka penulis membuat suatu prosentase berdasarkan jumlah unit yang dipesan setiap proyeknya yang kemudian dikalikan dengan masing-masing biaya yang terjadi. Sedangkan prosentase yang digunakan untuk menghitung biaya produksi dan biaya non produksi per unitnya adalah prosentase yang berdasarkan harga bahan baku per proyek.

Hasil pembahasan yang telah dilakukan terhadap kebijaksanaan CV.Scanindo Pratama mengenai penentuan harga pokok produksi dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Klasifikasi biaya

Biaya yang terjadi dalam perusahaan diklasifikasikan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Tetapi masih ada beberapa jenis biaya yang pengklasifikasiannya belum tepat. Biaya-biaya tersebut adalah:

a. Biaya bahan baku

Selama ini biaya kirim atau biaya angkut tidak dimasukkan ke dalam biaya bahan baku, padahal biaya ini berperan sekali untuk mengetahui berapa biaya bahan baku per unit.

b. Biaya overhead pabrik

1. Selama ini biaya bahan penolong dan biaya *packing* tidak dimasukkan ke dalam pos biaya overhead pabrik tetapi berdiri sendiri-sendiri.

2. Biaya reparasi dan perawatan, biaya penyusutan *warehouse* dan biaya listrik belum dimasukkan ke dalam biaya overhead pabrik tetapi masuk sebagai biaya administrasi dan umum.

Ada berbagai macam dasar yang dapat dipakai untuk membebankan biaya overhead pabrik kepada produk, diantaranya adalah: a) satuan produk, b) biaya bahan baku, c) biaya tenaga kerja langsung, d) jam tenaga kerja langsung, e) jam mesin.

Sebelum dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi, seluruh biaya tersebut kemudian dipisahkan ke dalam biaya tetap dan

biaya variabel untuk mengetahui biaya produksi variabel dan tetap serta biaya non produksi variabel dan tetap.

Rumus yang digunakan untuk memisahkan biaya ke dalam biaya variabel dan biaya tetap adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

dimana; a = biaya tetap

b = biaya variabel

y = total biaya yang diamati

x = ukuran aktivitas atau volume kegiatan dan dapat diketahui dengan: jam kerja x prosentase per item (berdasarkan harga bahan baku) x Rp. 1562.5 (upah per jam)

2. Perhitungan harga pokok produksi per unit

Dari perhitungan HPP per proyek dapat dilihat bahwa meskipun jenis produk yang dipesan pada proyek Israel 1, Israel 2 dan Israel 3 sama, tetapi tidak membuat HPP yang dihasilkan oleh masing-masing proyek sama. Hal ini karena biaya yang dikeluarkan tiap bulan antara proyek yang satu dengan proyek yang lain tidaklah sama. Perubahan biaya tiap bulan tersebut dapat disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi seperti kenaikan harga BBM yang dapat mengakibatkan biaya kirim untuk pengiriman bahan baku meningkat.

3. Perhitungan Laba-Rugi

Dari perhitungan laba-rugi dapat diketahui bahwa:

1) Proyek Bali mengalami kerugian. Hal ini terjadi karena kurang terkontrolnya biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelesaikan proyek Bali. Selain itu sejak awal CV. Scanindo belum memprediksikan berapa besar biaya yang akan dikeluarkan untuk per unitnya, sehingga terjadi pembengkakan biaya.

2) Dalam metode *full costing* semua biaya produksi dan biaya no produksi tergabung menjadi satu sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui biaya yang sesungguhnya yang harus dibebankan untuk setiap produk.

3) Dalam metode *variable costing* hanya biaya yang sesungguhnya yang dibebankan pada tiap unitnya (hanya memperhitungkan biaya variabelnya saja) dan hasil perhitungan (biaya) tersebut dapat dijadikan acuan bagi perusahaan untuk proyek atau pesanan berikutnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Bapa di Surga yang telah membimbing, menyertai serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul:

ANALISIS BIAYA DALAM PENGHITUNGAN LABA DAN HARGA
POKOK PRODUK PER JENIS PESANAN BERDASARKAN METODE
VARIABLE COSTING

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penulisan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah memperoleh bimbingan, dorongan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Vincent Didiek A, Ph selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan juga selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, saran dan petunjuk yang berarti bagi penulis.
2. Ibu Stefani Lily, SE, MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan juga selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.

3. Bapak Setyanto Santoso selaku Direktur Utama CV. Scanindo Pratama yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di CV. Scanindo Pratama.
4. Bapak Haryanto Santoso dan Bapak Ignatius Putranto yang telah memberikan bantuan moril dalam melakukan penelitian di CV. Scanindo Pratama.
5. Rekan-rekan staf CV. Scanindo Pratama yang telah mendukung dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Papa, Mama, kakak, adik dan Oma yang tercinta yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil.
7. Sdr. Rio Ariesta tercinta yang telah memberikan dukungan moril.
8. Keluarga Suhardono, khususnya Mbak Dewi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, saran dan petunjuk bagi penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Semarang, April 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Tujuan Penelitian	4
1.4.2. Manfaat Penelitian	5
1.5. Kerangka Pikir	5
1.6. Metodologi Penelitian	6
1.6.1. Alasan Pemilihan Lokasi	6
1.6.2. Jenis Data	7
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	8
1.6.4. Teknik Analisis Data	8
1.6.4.1. Analisis Kuantitatif	8
1.6.4.2. Analisis Kualitatif	10
1.7. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Informasi Akuntansi Perusahaan	12
2.1.1. Jenis-jenis Informasi Akuntansi Perusahaan	12
2.1.2. Fungsi Akuntansi Biaya	14
2.1.3. Penggolongan Biaya	15
2.2. Metode Harga Pokok Pesanan	19

2.2.1. Pengertian.....	19
2.2.2. Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan	20
2.2.3. Manfaat Informasi Harga Pokok Produk Pesanan ..	21
2.3. Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Laba	21
2.4. Pendekatan untuk Memisahkan Unsur Biaya	23
BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN.....	26
3.1. Gambaran Umum Perusahaan	26
3.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	26
3.1.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan	30
3.1.2.1. Struktur Organisasi CV. Scanindo	30
3.1.2.2. Deskripsi Jabatan	30
3.2. Kegiatan Perusahaan	34
BAB IV PEMBAHASAN	37
4.1. Klasifikasi Biaya	37
4.2. Penggolongan Biaya Berdasarkan Fungsi Pokok dalam Perusahaan	40
4.2.1. Analisis Kuantitatif	41
4.2.1.1. Biaya Bahan Baku	41
4.2.1.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	44
4.2.1.3. Biaya Overhead Pabrik	46
4.2.1.4. Biaya Administrasi Umum dan Pemasaran	55
4.2.1.5. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Variable Costing	78
4.2.1.6. Analisis Penentuan Laba Produksi Berdasarkan Metode Variable Costing	90
4.2.2. Analisis Kualitatif	95
BAB V PENUTUP	102
5.1. Kesimpulan	102
5.2. Saran-saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	

DAFTAR TABLE

	Halaman
Tabel 4.1. Biaya Bahan Baku Proyek Bali	42
Tabel 4.2. Biaya Bahan Baku Proyek Israel 1	42
Tabel 4.3. Biaya Bahan Baku Proyek Israel 2	43
Tabel 4.4. Biaya Bahan Baku Proyek Israel 3	44
Tabel 4.5. Biaya Tenaga Kerja Proyek Bali	45
Tabel 4.6. Biaya Tenaga Kerja Proyek Israel 1	45
Tabel 4.7. Biaya Tenaga Kerja Proyek Israel 2	45
Tabel 4.8. Biaya Tenaga Kerja Proyek Israel 3	46
Tabel 4.9. Biaya Overhead Pabrik Proyek Bali	46
Tabel 4.10. Biaya Tetap dan Variabel Overhead Pabrik Proyek Bali	47
Tabel 4.11. Jam Kerja Proyek Bali	47
Tabel 4.12. Biaya Perawatan Inventaris Proyek Bali	48
Tabel 4.13. Biaya Overhead Pabrik Proyek Israel 1	49
Tabel 4.14. Biaya Tetap dan Variabel Overhead Pabrik Proyek Israel 1	49
Tabel 4.15. Biaya Perawatan Inventaris Proyek Israel 1	50
Tabel 4.16. Biaya Overhead Pabrik Proyek Israel 2	51
Tabel 4.17. Biaya Tetap dan Variabel Overhead Pabrik Proyek Israel 2	51
Tabel 4.18. Biaya Perawatan Inventaris Proyek Israel 2	52
Tabel 4.19. Biaya Overhead Pabrik Proyek Israel 3	53
Tabel 4.20. Biaya Tetap dan Variabel Overhead Pabrik Proyek Israel 3	53
Tabel 4.21. Biaya Perawatan Inventaris Proyek Israel 3	54

Tabel 4.22. Biaya Administrasi Umum dan Pemasaran	55
Tabel 4.23. Biaya Administrasi Umum dan Pemasaran Proyek Bali	56
Tabel 4.24. Biaya Tetap dan Variabel Administrasi Umum dan Pemasaran Proyek Bali	57
Tabel 4.25. Biaya Telpon, Fax dan Wartel Proyek Bali	57
Tabel 4.26. Biaya Tetap dan Variabel Telpon, Fax dan Wartel Proyek Bali	58
Tabel 4.27. Biaya Pos dan Paket Proyek Bali	59
Tabel 4.28. Biaya Tetap dan Variabel Pos dan Paket Proyek Bali	59
Tabel 4.29. Biaya Administrasi Bank Proyek Bali	60
Tabel 4.30. Biaya Tetap dan Variabel Administrasi Bank Proyek Bali	61
Tabel 4.31. Biaya Administrasi Umum dan Pemasaran Proyek Israel 1	62
Tabel 4.32. Biaya Telpon, Fax dan Wartel Proyek Israel 1	62
Tabel 4.33. Biaya Tetap dan Variabel Telpon, Fax dan Wartel Proyek Israel 1.....	63
Tabel 4.34. Biaya Pos dan Paket Proyek Israel 1.....	64
Tabel 4.35. Biaya Tetap dan Variabel Pos dan Paket Proyek Israel 1	64
Tabel 4.36. Biaya Administrasi Bank Proyek Israel 1	65
Tabel 4.37. Biaya Tetap dan Variabel Administrasi Bank Proyek Israel 1 ...	66
Tabel 4.38. Biaya Administrasi Umum dan Pemasaran Proyek Israel 2	67
Tabel 4.39. Biaya Telpon, Fax dan Wartel Proyek Israel 2	68
Tabel 4.40. Biaya Tetap dan Variabel Telpon, Fax dan Wartel Proyek Israel 2.....	68
Tabel 4.41. Biaya Pos dan Paket Proyek Israel 2.....	69

Tabel 4.42. Biaya Tetap dan Variabel Pos dan Paket Proyek Israel 2	70
Tabel 4.43. Biaya Administrasi Bank Proyek Israel 2	71
Tabel 4.44. Biaya Tetap dan Variabel Administrasi Bank Proyek Israel 2 ...	71
Tabel 4.45. Biaya Administrasi Umum dan Pemasaran Proyek Israel 3	73
Tabel 4.46. Biaya Telpon, Fax dan Wartel Proyek Israel 3	73
Tabel 4.47. Biaya Tetap dan Variabel Telpon, Fax dan Wartel Proyek Israel 3	74
Tabel 4.48. Biaya Pos dan Paket Proyek Israel 3	75
Tabel 4.49. Biaya Tetap dan Variabel Pos dan Paket Proyek Israel 3	75
Tabel 4.50. Biaya Administrasi Bank Proyek Israel 3	76
Tabel 4.51. Biaya Tetap dan Variabel Administrasi Bank Proyek Israel 3 ...	77
Tabel 4.52. HPP Proyek Bali	79
Tabel 4.53. HPP Proyek Israel 1	80
Tabel 4.54. HPP Proyek Israel 2	83
Tabel 4.55. HPP Proyek Israel 3	86
Tabel 4.56. Laporan Laba Rugi Proyek Bali	90
Tabel 4.57. Laporan Laba Rugi Proyek Israel 1	91
Tabel 4.58. Laporan Laba Rugi Proyek Israel 2	92
Tabel 4.59. Laporan Laba Rugi Proyek Israel 3	93